

RINGKASAN

Trend konsumsi produk organik tengah berkembang di kalangan masyarakat terutama masyarakat perkotaan. Sayuran organik merupakan salah satu produk pertanian organik yang banyak diminati oleh konsumen. Minat konsumen yang tinggi terhadap sayuran organik terkendala oleh harga sayuran organik yang lebih tinggi dibandingkan dengan sayuran anorganik sehingga tidak semua konsumen sayuran organik bersedia membayar jika terjadi peningkatan harga. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Kesiediaan konsumen membayar lebih tinggi atas manfaat suatu produk atau jasa dikenal dengan istilah *Willingness to Pay*. Perhitungan nilai *Willingness to Pay* dapat digunakan untuk mengetahui potensi pengembangan komoditas di suatu wilayah dan membantu produsen dalam menetapkan harga agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan karakteristik konsumen sayuran organik di Kotamadya Jakarta Barat; 2) Menganalisis besarnya nilai WTP maksimum yang bersedia dibayarkan oleh konsumen sayuran organik di Kotamadya Jakarta Barat; dan 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi WTP konsumen sayuran organik di Kotamadya Jakarta Barat. Penelitian dilaksanakan di Jakarta Barat pada bulan Januari hingga Maret 2019. Sasaran penelitian ini adalah konsumen di Jakarta Barat yang sudah mengonsumsi sayuran (selada organik, bayam merah organik dan kangkung organik) lebih dari satu kali. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling* yang melibatkan 100 orang responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, *Contingent Valuation Method* (CVM), dan analisis regresi logistik.

Karakteristik responden yang mengonsumsi sayuran organik mayoritas perempuan, berusia 20 sampai 30 tahun, berlatar belakang perguruan tinggi, berprofesi sebagai pegawai swasta, berpendapatan Rp3.000.000,00 sampai Rp5.000.000,00, sudah menikah dan memiliki jumlah anggota keluarga 1 sampai 3 orang. Nilai rata-rata WTP selada organik adalah Rp22.500,00/250gr; bayam merah organik Rp22.020,00/250gr dan kangkung organik Rp18.570,00/250gr. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiediaan membayar di atas harga aktual untuk masing-masing komoditas yaitu, selada organik (jumlah anggota keluarga, pendapatan, kualitas produk dan gaya hidup); bayam merah organik (jumlah anggota keluarga, pendapatan, dan kualitas) dan kangkung organik (jumlah anggota keluarga, harga, pendapatan dan gaya hidup).

Kata Kunci: sayuran organik, kesiediaan membayar.

SUMMARY

The consumption trend of organic products is developing among the people, especially in urban communities. Organic vegetables are one of the most popular organic agricultural products by consumers. High consumer interest in organic vegetables is constrained by higher prices of organic vegetables compared to inorganic vegetables so that not all consumers of organic vegetables are willing to pay if there is an increase in prices. This is influenced by various factors both internal and external. The willingness of consumers to pay higher for the benefits of a product or service is known as Willingness to Pay. The calculation of the value of Willingness to Pay can be used to determine the potential for commodity development in an area and assist producers in setting prices to match what consumers want

This study aims to: 1) Describe the characteristics of consumers of organic vegetables in the Municipality of West Jakarta; 2) Analyzing the maximum WTP value that is willing to be paid by consumers of organic vegetables in the Municipality of West Jakarta; and 3) Analyzing the factors that influence the WTP of organic vegetable consumers in West Jakarta Municipality. The study was conducted in West Jakarta in January to March 2019. The target of this study was consumers in West Jakarta who had consumed vegetables (organic lettuce, organic red spinach and organic spinach) more than once. Sampling was done by accidental sampling method involving 100 respondents. Analysis of the data used is descriptive analysis, Contingent Valuation Method (CVM), and logistic regression analysis.

Characteristics of respondents who consume organic vegetables, the majority of women, aged 20 to 30 years, have a college background, work as private employees, earn Rp3.000.000,00 to Rp5.000.000,00 are married and have a family member of one until three people. The average value of organic lettuce WTP is Rp22.500,00 / 250gr; organic red spinach Rp22.020,00 / 250gr and organic kale Rp18.570,00 / 250gr. Factors affecting willingness to pay above the actual price for each commodity are, organic lettuce (number of family members, income, product quality and lifestyle); organic red spinach (number of family members, income, and quality) and organic kale (number of family members, price, income and lifestyle).

Keywords: organic vegetables, willingness to pay.